

PENGARUH AKUPRESURE PADA TITIK MERIDIAN SI I TERHADAP PENGELUARAN ASI PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI PUSKESMAS PALIMANAN TAHUN 2024

Novianty Atiek, Pramesti Ika

Bidanmanda@gmail.com¹Ika.Pramesti12.ip@gmail.com²

ABSTRAK

Produksi ASI yang sedikit dapat mengganggu proses menyusui. Diperoleh penurunan pencapaian target ASI eksklusif pada tahun 2022 yaitu 71,8% menjadi 66,5% pada tahun 2023 di Puskesmas Palimanan. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemijatan akupresure pada titik meridian SI I terhadap pengeluaran ASI ibu nifas primigravida kf-II.

Desain Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode *Desain Quesi Exsperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Two Group Pre Test dan Post Test Control Design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 ibu nifas primigravida kf-II dan didapatkan sampel 15 responden kelompok perlakuan dan 15 responden kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrument penelitian ini menggunakan lembar SOP pemijatan akupresure, gelas ukur dan lembar observasi. Uji analisis data menggunakan univariat dan bivariat (*uji paired simple t-test*).

Hasil penelitian ini didapatkan hasil dari uji paired simple t-test menunjukkan adanya pengaruh antara pemijatan akupresure pada titik meridian SI I terhadap pengeluaran ASI ibu nifas primigravida kf-II dengan hasil p-value $(0,00) < \alpha (0,05)$.

Terdapat pengaruh antara pemijatan akupresure pada titik meridian SI I terhadap pengeluaran ASI ibu nifas primigravida kf-II. Diharapkan pemijatan akupresure pada titik meridian SI I ini dapat dijadikan sarana meningkatkan produksi ASI untuk membantu menaikan target pencapaian ASI eksklusif.

Kata Kunci : Akupresure, Pengeluaran ASI, Ibu Nifas Kf-II.

ABSTRAC

Low breast milk production can interfere with the breastfeeding process. It was found that the achievement of the exclusive breastfeeding target in 2022 was reduced from 71.8% to 66.5% in 2023 at the Palimanan Community Health Center. The aim of this research was to determine whether there was an effect of acupressure massage at the SI I meridian point on breast milk production in primigravida Kf-II postpartum mothers.

This research design uses quantitative methods with the Experimental Question Design method used in this research, namely Two Group Pre Test and Post Test Control Design. The population in this study was 30 primigravida KF-II postpartum mothers and a sample of 15 respondents in the treatment group and 15 respondents in the control group were obtained. The sampling technique used total sampling. This research instrument used an acupressure massage SOP sheet, measuring cup and observation sheet. Data analysis tests used univariate and bivariate (paired simple t-test).

The results of this study showed that the results of the paired simple t-test showed that there was an influence between acupressure massage at the SI I meridian point on the breast milk production of primigravida Kf-II postpartum mothers with the result of p-value $(0.00) < \alpha (0.05)$.

There is an influence between acupressure massage at the SI I meridian point on the milk production of primigravida Kf-II postpartum mothers. It is hoped that acupressure massage at the SI I meridian point can be used as a means of increasing breast milk production to help increase the target of achieving exclusive breastfeeding.

Keywords: Acupressure, breast milk production, postpartum mothers Kf-II.

PENDAHULUAN

ASI merupakan makanan yang paling cocok bagi bayi karena mempunyai nilai gizi yang paling tinggi dibandingkan dengan makanan bayi yang dibuat oleh manusia ataupun yang berasal dari susu hewan maupun dari tumbuhan, (Kemenkes, 2022), cakupan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2022 tercatat hanya 67,96% turun 69,7% pada tahun 2021, menandakan perlunya dukungan lebih intensif agar cakupan ASI eksklusif ini dapat meningkat (*World Health Organization (WHO, 2022)*).

Angka Kematian Ibu (AKI) di daerah Cirebon mencapai 25 orang Angka dan Kematian Bayi (AKB) sebanyak 78 orang, cakupan ASI eksklusif pada tahun 2022 yaitu 71,8%, pada tahun 2023 66,5% terjadinya penurunan pencapaian target program ASI Eksklusif di Puskesmas Palimanan (Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, 2023).

Ibu primigravida merupakan ibu yang baru saja melahirkan anak pertamanya masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali semula sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari, (Perpustakaan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Pengeluaran ASI pada ibu primigravida relatif akan lebih sedikit dibandingkan dengan ibu multigravida dikarenakan pada ibu primigravida merupakan pengalaman pertama menyusui bayinya sedangkan pada ibu multigravida sudah memiliki pengalaman mengasahi sebelumnya, sehingga pengeluaran hormone prolaktin dan hormon oksitosin akan berbeda ibu primigravida akan relative lebih lambat dibandingkan ibu multigravida, ASI sudah menjadi salah satu program *World Health Organization, (WHO)* bagi anak sejak dilahirkan sampai bayi mampu

mencerna asupan lain setelah usia 6 bulan *World Health Organization (WHO, 2022)*.

ASI Eksklusif berarti bayi hanya menerima air susu ibu dan tidak ada cairan lain, zat-zat yang terkandung dalam ASI dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan syaraf dan otak dan untuk kekebalan tubuh bayi terhadap beberapa macam penyakit serta mewujudkan ikatan emosional antara ibu dan bayi.

Menurut IDAI (2010: h. 222-223), seorang ibu setelah melahirkan memerlukan keterampilan khusus untuk merawat bayinya. Pada umumnya ibu akan terampil menyusui setelah satu minggu setelah melahirkan. Pada hari ke-3 produksi asi ibu akan berkurang, 0-20ml kategori sedikit, 21-50ml dalam kategori sedang, dan 51-100ml dalam kategori banyak, karena produksi ASI akan meningkat segera setelah lahir sampai usia 4-6 minggu dan setelah itu produksinya akan menetap.

Teknik merangsang produksi ASI bisa dilakukan dengan menggunakan metode SPEOS (Stimulasi Pijat Oksitosin, Pijat Endoprin dan Sugestif), Kompres hangat, Breast Care (Perawatan Payudara), Teknik Masase Rolling (Punggung), Pijat payudara sebelum melakukan pemompaan, Teknik Relaksasi, Yoga, Akupuntur dan Akupresure, (Kemenkes Kesehatan RI, 2021).

Akupresure berasal dari kata *accus* dan *pressure* yang berarti penekanan, penekanan dilakukan untuk memperlancar aliran *energy vital (Qi)* pada seluruh tubuh, akupresure merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI, yang merupakan suatu pengobatan non farmakologi dengan melakukan penekanan pada titik meridian SI I, titik penekanan ini berada di 0,1cm ujung jari kelingking dengan durasi 60 detik, pemijatan ini dilakukan sehari 2 kali pada pagi hari dan sore hari selama

4 hari, proses penekanan titik SI I ini akan merangsang hipofisis yang berada dalam otak untuk mengeluarkan hormone prolaktin dan hormone oksitosin kedalam darah sehingga produksi ASI akan meningkat (M . ferry wong & Rifatun nisa, 2019).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2019) di dapatkan hasil ada pengaruh pemberian pemijatan akupresure pada titik meridian SI terhadap produksi ASI, ibu nifas mengalami peningkatan dengan penilaian rata-rata sebelum dilakukan pemijatan, 13,80 ml menjadi 16,63 ml.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode *Desain Quesi Exsperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Two Group Pre Test dan Post Test Control Design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 ibu nifas primigravida kf-II dan didapatkan sampel 15 responden kelompok perlakuan dan 15 responden kelompok kontrol.

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar SOP pemijatan akupresure, gelas ukur dan lembar observasi. Uji analisis data menggunakan univariat dan bivariat (*uji simple simple t-test*).

HASIL PENELITIAN

a. Karakteristik Responden Penelitian Akupresure Terhadap Pengeluaran ASI Ibu Primigravida Kf ke- II

Tabel 1.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Puskesmas Palimanan

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
1. Usia			
	<20 th	3	10 %
	20-30 th	27	90 %
2. Pendidikan			
	SD	15	50 %
	SMP	9	30 %
	SMA	4	13,3 %
	SI	2	6,7 %
3. Pekerjaan			
	Bekerja	8	26,7 %
	Tidak Bekerja	22	73,3 %
	Total	30	100 %

Berdasarkan tabel 1.1 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, dari 30 responden mayoritas ibu nifas primigravida kf ke-II yaitu ibu yang memiliki usia 20-30 th sebanyak 27 responden (90 %) dan sebagian kecil ibu nifas primigravida kf ke- II yang berusia <20 th terdapat 3 responden (10 %). Berdasarkan tingkat pendidikan yaitu ibu nifas kf-II terdapat pendidikan SD sebanyak 15 responden (50 %), Pendidikan SMP 9 responden (30 %), Pendidikan SMA 4 responden (13,3 %) dan pendidikan SI 2 responden (6,7 %). Berdasarkan tingkat pekerjaan 8 responden (26,7 %) yang bekerja, 22 (73,3 %) ibu nifas tidak bekerja.

b. Karakteristik Pengeluaran ASI Sebelum (Pre-Test) dan Sesudah (Post-Test) Pemijatan Akupresure Pada Titik Meridian SI I Di Puskesmas Palimanan Pada Kelompok Perlakuan.

Tabel 1.2.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Pengeluaran ASI Sebelum (Pre-Test) Dan Sesudah (Post-Test) Pemijatan Akupresure Pada Titik Meridian SI I Di Puskesmas Palimanan Pada Kelompok Perlakuan.

Pengeluaran ASI	Kelompok Perlakuan			
	Sebelum		Sesudah	
	F	P	F	P
Sedikit	12	90%	0	0%
Sedang	3	10%	13	93,3%
Banyak	0	0%	2	6,7%
Total	15	100%	0	100%

Berdasarkan tabel 1.2. diketahui pengeluaran ASI pada 15 ibu nifas primigravida kf-II di puskesmas palimanan pada kelompok perlakuan, sebelum mendapatkan perlakuan terdapat 12 responden (90%) kategori sedikit, 3 responden (10 %), setelah dilakukan perlakuan terdapat 13 responden (93,3%) pengeluaran ASI sedang dan 2 responden (6,7 %) kategori banyak.

c. Karakteristik Pengeluaran ASI Sebelum (*Pre-Test*) dan Sesudah (*Post-Test*) Pompa ASI Di Puskesmas Palimanan Pada Kelompok Kontrol.

Tabel 1.3.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pengeluaran ASI Sebelum (*Pre-Test*) Dan Sesudah (*Post-Test*)

Pengeluaran ASI	Kelompok Kontrol			
	Sebelum		Sesudah	
	F	P	F	P
Sedikit	15	100 %	15	100%
Sedang	0	0%	0	0%
Banyak	0	0%	0	0%
Total	15	100%	0	100%

Berdasarkan tabel 1.3. didapatkan hasil dari 15 responden pengeluaran ASI sebelum (*Pre - Test*) dan sesudah (*Post - Test*) tidak mengalami kenaikan pengeluaran ASI seluruh ibu nifas 15 (100 %) masih dalam kategori pengeluaran ASI yang sedikit.

b. Hasil Uji Paired Simple T-Test Pengeluaran ASI Ibu Nifas Primigravida Kf-II Pada Kelompok

Perlakuan Dan Kelompok Kontrol Di Puskesmas Palimanan Tahun 2024.

Tabel 1.4.
Hasil Uji Paired Simple T-Test Pengaruh Pemijatan Akupresure Pada Titik Meridian SI I Terhadap Pengeluaran ASI Pada Kelompok Perlakuan Dan Kelompok Kontrol.

Produksi ASI	Perlakuan				Kontrol				P-Value
	Sebelum		Sesudah		Sebelum		Sesudah		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Sedikit	12	90	0	0	15	100	15	100	0,00
Sedang	3	10	13	93,3	0	0	0	0	
Banyak	0	0	2	6,7	0	0	0	0	
Total	15	100	15	100	15	100	15	100	

Berdasarkan tabel 1.4. hasil uji *paired simpe T-test* dari 30 responden dengan 15 kelompok perlakuan dan 15 kelompok kontrol di dapatkan nilai P-Value (0,00) < (0,05) yang artinya terdapat pengaruh pemijatan akupresure pada titik meridian SI I.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Akupresure Pada Titik Meridian SI I Terhadap Pengeluaran ASI Ibu Nifas Primigravida Kf-II Di Wilayah Kerja Puskesmas Palimanan.

Berdasarkan tabel 1.2. diketahui pengeluaran ASI pada 15 ibu nifas primigravida kf-II di puskesmas palimanan pada kelompok perlakuan, sebelum mendapatkan perlakuan terdapat 12 responden (90%) kategori sedikit, 3 responden (10 %), setelah dilakukan perlakuan terdapat 13 responden (93,3%) pengeluaran ASI sedang dan 2 responden (6,7 %) kategori banyak. Sedangkan Berdasarkan tabel 4.3. Diketahui pengeluaran ASI pada 15 ibu nifas primiravida kf-II di wilayah kerja puskesmas palimanan pada kelompok kontrol, terdapat 15 responden (50 %) yang mengalami pengeluaran ASI sedikit, setelah dilakukan pompa ASI kembali pada hari-4 15 responden (50 %) pengeluaran

ASI nya masih sedikit, pada kelompok kontrol tidak mengalami kenaikan pada pengeluaran ASI. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan P-Value 0,005 dinyatakan bahwa data ini ada pengaruh antara pemijatan akupresure pada titik meridian SI I terhadap pengeloyaran ASI ibu nifas primigravida kf-II.

Pengeluaran ASI pada ibu primigravida relatif akan lebih sedikit dibandingkan dengan ibu multigravida dikarenakan pada ibu primigravida merupakan pengalaman pertama menyusui bayinya sedangkan pada ibu multigravida sudah memiliki pengalaman mengasahi sebelumnya, sehingga pengeluaran hormone prolaktin dan hirmon oksitosin akan berbeda ibu primigravida akan relative lebih lambat dibandingkan ibu multigravida, ASI sudah menjadi salah satu program *World Health Organization*, (*WHO*)bagi anak sejak dilahirkan sampai bayi mampu mencerna asupan lain setelah usia 6 bulan, (*World Health Organization* (*WHO*,2022).

Akupresure berasal dari kata *accus* dan *pressure* yang berarti penekanan, penekanan dilakukan untuk memperlancar aliran *energy vital* (QI) pada seluruh tubuh, akupresure merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI, yang merupakan suatu pengobatan non farmakologi dengan melakukan penekanan pada titik meridian SI I, titik penekanan ini berada di 0,1cm ujung jari kelingking dengan durasi 60 detik, pemijatan ini diakukan sehari 2 kali pada pagi hari dan sore hari selama 4 hari, proses penekanan titik SI I ini akan merangsang hipofisis yang berada dalam otak untuk mengeluarkan hormone prolaktin dan hormone oksitosin kedalam darah sehingga produksi ASI akan meningkat, (M . ferry wong & Rifatun nisa, 2019).

Teknik akupresure merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. akupresure adalah pengobatan tradisional indonesia yang berasal dari budaya cina dengan memberikan penekanan pada titik tertentu menggunakan jari, efek penekanan titik akupresure dapat merangsang hipofisis yang berada di otak untuk mengeluarkan hormon prolaktin dan hormon oksitosin kedalam darah sehingga produksi ASI meningkat. selain itu akupresure dapat meningkatkan endorfin yang dapat mengurangi nyeri dan membuat tubuh rileks. (Renityas, 2020).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cholifah dkk, (2014) dengan judul pemijatan akupresure pada titik meridian SI I pada ibu menyusui dapat meningkatkan kecukupan ASI asupan ASI bayi di Kecamatan Mungkid bahwa kecukupan ASI bayi pada kelompok intervensi meningkat dari 35% menjadi 85%. Hal ini membuktikan bahwa Akupresure dapat meningkatkan kecukupan ASI. Akupresure dapat memberikan rangsangan pada syaraf-syaraf kelenjar payudara, respon dari rangsangan dikirim ke hipotalamus untuk memproduksi hormon prolaktin dan dialirkan menuju hipofisis anterior untuk mengeluarkan hormon prolaktin menuju ke payudara. Selanjutnya hormon prolaktin akan merangsang sel-sel alveoli untuk pembentuk ASI. Inilah yang menyebabkan ada kaitannya dengan pengaruh akupresure terhadap produksi air susu ibu (ASI).

Menurut hasil penelitian Aydia, 2019 bahwa terdapat perbedaan signifikan antara ibu yang diberikan akupresure dengan tidak diberikan akupresur yaitu 82% dengan 47% sehingga terdapat perbedaan produksi ASI antara kelompok yang mendapatkan intervensi akupresure dengan yang tidak mendapatkan intervensi.

Menurut jurnal penelitian

(Ramadani et al., 2019) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan akupresure terhadap peningkatan produksi ASI ibu nifas karna akupresure merupakan tindakan non invasif, mudah dilakukan, memiliki efek samping yang minimal, dan mendekatkan hubungan terapeutik antara klien dan bidan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Puskesmas Palimanan bahwa pemberian pemijatan akupresure pada titik meridian SI I memiliki efek terhadap pengeluaran ASI ibu nifas primigravida kf-II. Terdapat perbedaan dan kenaikan sebelum dan sesudah dilakukan pemijatan akupresure pada titik meridian SI I selama 4 hari pada. Pada 15 kelompok perlakuan ibu nifas primigravida kf-II pada hari ke-1 didapatkan 12 ibu nifas yang pengeluaran ASInya sedikit dan 3 ibu nifas pengeluaran ASInya sedang setelah hari ke-4 terdapat kenaikan 13 ibu nifas pengeluaran ASInya sedang dan 2 ibu nifas pengeluaran ASInya banyak.

Pada 15 responden kelompok perlakuan selama proses penelitian peneliti memberikan konseling pada ibu nifas primigravida kf-II untuk melakukan pemijatan akupresure pada titik meridian SI I yang titiknya berada diujung jari kelingking dilakukan 2x pada pagi dan sore hari selama 30-40x penekanan, efek penekanan ini akan memberikan rangsangan pada syaraf kelenjar payudara, respon rangsangan tersebut akan dikirim ke hipotalamus untuk memproduksi hormon prolaktin yang akan dialirkan menuju hipofisis anterior untuk mengeluarkan hormon prolaktin menuju payudara, selanjutnya hormone prolaktin ini akan merangsang sel-sel alveoli untuk membentuk ASI, inilah yang dapat menyebabkan adanya kaitan antara akupresure terhadap pengeluaran ASI.

Kemudian pada 15 responden kelompok kontrol tidak dilakukan akupresure hanya dilakukan pompa

ASI selama 4 hari pagi dan sore, didapatkan hasil pengeluaran ASI yang tidak meningkat karna pengeluaran ASI yang dilakukan pemompaan selama 4 hari pada 15 responden ini tidak mengalami kenaikan pengeluaran ASI.

Oleh karna itu sangat disarankan untuk ibu nifas terutama pada ibu nifas primigravida kf-II untuk melakukan pemijatan akupresure pada titik meridian SI I untuk meningkatkan produksi ASI secara sederhana tanpa membahayakan ibu nifas.

KESIMPULAN

a. Kesimpulan Umum

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pemijatan akupresure pada titik meridian SI I terhadap pengeluaran ASI ibu nifas primigravida kf-II.

b. Kesimpulan Khusus

1. Rata-rata karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas usia responden 20-30 tahun 27 (90 %), dengan pendidikan mayoritas hanya lulusan SD 15 (50 %), dan mayoritas ibu nifas tidak memiliki pekerjaan hanya menjadi IRT 22 (73,3 %) responden.
2. Rata-rata pengeluaran ASI pada kelompok perlakuan, sebelum dilakukan perlakuan 12 (90 %) responden kategori sedikit, 3 (10 %) responden kategori sedang setelah dilakukan perlakuan 13 (93,3 %) responden kategori sedang 2 (6,7 %) responden kategori banyak.
3. Rata-rata pengeluaran ASI pada kelompok kontrol tidak mengalami kenaikan 15 (100 %) responden pengeluaran ASI nya sedikit.
4. Terdapat pengaruh pemijatan akupresure pada titik meridian SI I terhadap pengeluaran ASI ibu primigravida kf-II di Puskesmas Palimanan pada kelompok perlakuan mengalami kenaikan pengeluaran ASI sedangkan pada kelompok kontrol tidak mengalami

kenaikan pengeluaran ASI.

SARAN

Melibatkan pada bidan desa dan jugadr. IGM Wirabrata, A. (2021). *Pemanfaatan Akupresur*. Jakarta: Kemenkes RI. Retrieved from <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/sintaks/article/download/917/744>

kader khususnya di Puskesmas Palimanan untuk mengadakan penyuluhan terhadap ibu primigravida untuk melakukan pemijatan akupresure pada titik meridian SI I selama 60 detikM Ferry Wong, & Rifatun Nisa. (2019). *Kesehatan Holistik Ibu Dan Anak Untuk Generasi Anti Stunting*. Wong.

yang harus dilakukan sehari 2x pada pagi dan sore hari untuk merangsang hipofisis yang berada dalam otak untukNeneng Julianti. (2023). PENERAPAN TERAPI AKUPRESURE TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI 0-6 BULAN. Retrieved from <https://repository.kemkes.go.id/book/249>

mengeluarkan hormon prolaktin dan hormon oksitosin kedalam darah sehingga produksi ASI akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aydia, S. W., Oswati, H., & Febriana, Novita, S. (2019, September). PENGARUH AKUPRESUR TERHADAP PRODUKSI AIR SUSU IBU (ASI). *Jurnal Ners Indonesia*. Diambil kembali dari https://www.researchgate.net/profile/Oswati-Hasanah/publication/338018415_PENGARUH_AKUPRESUR_TERHADAP_PRODUKSI_AIR_SUSU_IBU_ASI/links/5dfa631aa6fdcc2837293054/PENGARUH-AKUPRESUR-TERHADAP-PRODUKSI-AIR-SUSU-IBU-ASI.pdf?origin=publication_detail &_tp=eyJjb250
- Desi Meliyawati, & Aris Prastyoningsih. (2023). PENGARUH PEMBERIAN AKUPRESURE PAYUDARA TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI PUSKESMAS .Pratiwi, S. S. (2020, April). STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL. Diambil kembali dari <http://repository.pkr.ac.id/456/14/14.%20LAMPIRAN%201%20-%2018.pdf#>
- Dewi Ramadani, Niasty Lasmy Zaen, & Nila Hayati. (2019). Pengaruh Akupresur terhadap Peningkatan Produksi .
- Nur Khasanah. (2011). *ASI Atau Susu Formula Ya?* Yogyakarta: FlashBooks.
- Nurul Azizah, & Rafhani Rosyidah. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusu. *UMSIDA PRESS*. Retrieved from <https://www.studocu.com/id/document/universitas-nusa-mandiri/hukum-tata-negara/79-article-text-5536-1-10-20210826/69496195>
- Organization, W. H. (2024). *Bersama-sama, dukung ibu sukses menyusui dan bekerja*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/indonesia/news/events/world-breastfeeding-week/2023>
- Sujiatini, Nur Djanah, & Ana Kurniati. (2010). *Catatan Kuliah Asuhan Ibu Nifas ASKEB III*. Yogyakarta: Cyrillus.

Zakia Hary Nisa, & Okky Merben. (2023).
FAKTOR-FAKTOR YANG
BERHUBUNGAN DENGAN
KETIDAK BERHASILAN DALAM
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA
IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 0-
6 BULAN DI KLINIK PRATAMA
SPN POLDA METRO JAYA. *JURNAL
ILMIAH KESEHATAN BPI*. Retrieved
from
[https://www.researchgate.net/publicatio
n/359480257_35203-Article_Text-
110166-1-10-20210622](https://www.researchgate.net/publication/359480257_35203-Article_Text-110166-1-10-20210622).